

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terkait motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muhadatsah di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Daarunnadwah Kramatwatu Serang, dengan memberikan layanan Konseling Individual menggunakan Pendekatan Behavioral dengan teknik penguatan positif (*reinforcement positive*), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi umum motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muhadatsah di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Daarunnadwah Kramatwatu Serang terbilang rendah, kurangnya semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muhadatsah pada remaja disebabkan karena tidak adanya motivasi belajar dalam diri remaja itu sendiri. Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan muhadatsah diantaranya adalah kurangnya rasa percaya diri pada remaja atas kemampuan yang dimiliki, dan rasa malas yang ada pada diri remaja.
2. Penerapan layanan yang diberikan dalam penelitian ini adalah layanan konseling individual menggunakan pendekatan behavioral dengan teknik penguatan positif (*reinforcement positive*) yang terdiri atas 4 tahapan yaitu melakukan asesmen (*assesment*), menentukan tujuan (*goal setting*), mengimplementasikan teknik (*technique implementation*), dan evaluasi serta mengakhiri konseling (*evaluation- termination*). Layanan konseling yang diberikan sebanyak 4 kali pertemuan pada masing- masing responden dan dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan penguatan positif berupa *secondary reinforcer* atau *conditioned reinforcer* seperti pemberian pujian, ungkapan semangat dan pemberian hadiah sebagai bentuk *reward* atas perubahan tingkah laku yang diharapkan. Adapun hasil dari penerapan layanan konseling individual dengan teknik namun

penguatan positif yang diberikan kepada responden cukup membantu dalam menumbuhkan semangat dan memotivasi remaja dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muhadatsah.

3. Dalam proses pelaksanaan layanan konseling individual terdapat beberapa faktor pendukung maupun penghambat terlaksananya proses konseling yang berlangsung, baik faktor yang datang dari peneliti maupun faktor yang datang dari responden, pelaksanaan layanan konseling individual sudah berjalan dengan cukup baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Daarunnadwah Kramatwatu Serang, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan diantaranya:

1. Responden, supaya dapat menerima kenyataan dalam hidup dan tidak menjadikan hal tersebut sebagai alasan untuk berperilaku negatif, lebih semangat lagi dalam belajarnya dan memiliki tujuan hidup serta dapat bertanggung jawab atas diri sendiri.
2. Pihak Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, supaya dapat memberikan perhatian lebih kepada anak asuh, memberikan dukungan dan motivasi kepada anak asuh untuk tetap semangat dalam belajarnya serta dapat menciptakan suasana yang baru dan menyenangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran supaya tidak terkesan monoton dan membosankan.